

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Definisi Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dilakukan oleh guru yang mempunyai masalah di dalam kelasnya.

Arikunto (2011, hlm. 2) mengatakan, “Penelitian adalah menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti”.

Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 5) menjelaskan tentang penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

Tujuan PTK adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan atas dasar persoalan pembelajaran yang muncul di kelas guna meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode PTK merupakan penelitian yang dilaksanakan melalui perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku. PTK dalam penelitian ini adalah tindakan untuk menerapkan model pembelajaran *discovery learning* untuk melakukan perbaikan terhadap masalah di atas.

PTK memiliki ciri khusus yang membedakan dengan jenis penelitian lain. Berkaitan dengan ciri khusus tersebut, Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 4-5) mengatakan, “Ada empat karakteristik PTK antara lain:

- a. Kontekstual, skala kecil dan lokal yakni mengidentifikasi dan menyelidiki masalah dalam situasi tertentu.
- b. Evaluasi dan refleksi, bertujuan untuk membawa perubahan dan perbaikan praktik.
- c. Partisipatif, untuk penyelidikan kolaborasi tim rekan, praktisi dan peneliti.
- d. Perubahan dalam praktik didasarkan pada pengumpulan informasi atau data mendukung perubahan.

Adapun prinsip yang harus diperhatikan dalam PTK. Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 6-7) sebagai berikut:

Tugas utama guru adalah mengajar dan hendaknya PTK tidak boleh mengganggu komitmennya sebagai pengajar.

- a. Metode pengumpulan data tidak boleh terlalu menyita waktu guru.
- b. Metodologi yang digunakan harus dapat dipercaya sehingga memungkinkan guru menyusun hipotesis dan mengembangkan strategi yang aplikatif di kelas.
- c. Permasalahan penelitian seharusnya berkaitan dengan tugas guru sebagai pengajar.
- d. Peneliti harus memperhatikan etika kerja di sekolah.
- e. PTK harus mempertimbangkan perspektif sekolah dan melibatkan seluruh warga sekolah aktif membangun dan berbagi visi yang merupakan tujuan utama.

Prosedur dalam penelitian ini mengacu pada tahap-tahap Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berisi pemaparan, penjelasan dan penggambaran fakta kenyataan pendidikan di lapangan. Adapun masalah dalam penelitian ini , masalah yang ada di lapangan adalah rendahnya hasil belajar siswa di kelas IV SDN Cibogo Bandung. Sedangkan alternatif pemecahannya adalah dengan penggunaan model *discovery learning*.

Berdasarkan pemaparan di atas, bahwa penulis harus membuat desain penelitian terlebih dahulu sebelum melaksanakan prosedur penelitian dengan baik agar penelitian tindakan kelas ini dapat terlaksana dan berhasil.

2. Jenis Data Penelitian

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang memiliki interpretasi angka atau skor. Pada umumnya data kuantitatif dikumpulkan dengan menggunakan alat pengumpulan data. Data kuantitatif misalnya berbentuk *mean* (rata-rata) presentase, jumlah responden, dan lain-lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka sehingga dianalisis dapat menggunakan operasi hitung.

b. Data Kualitatif

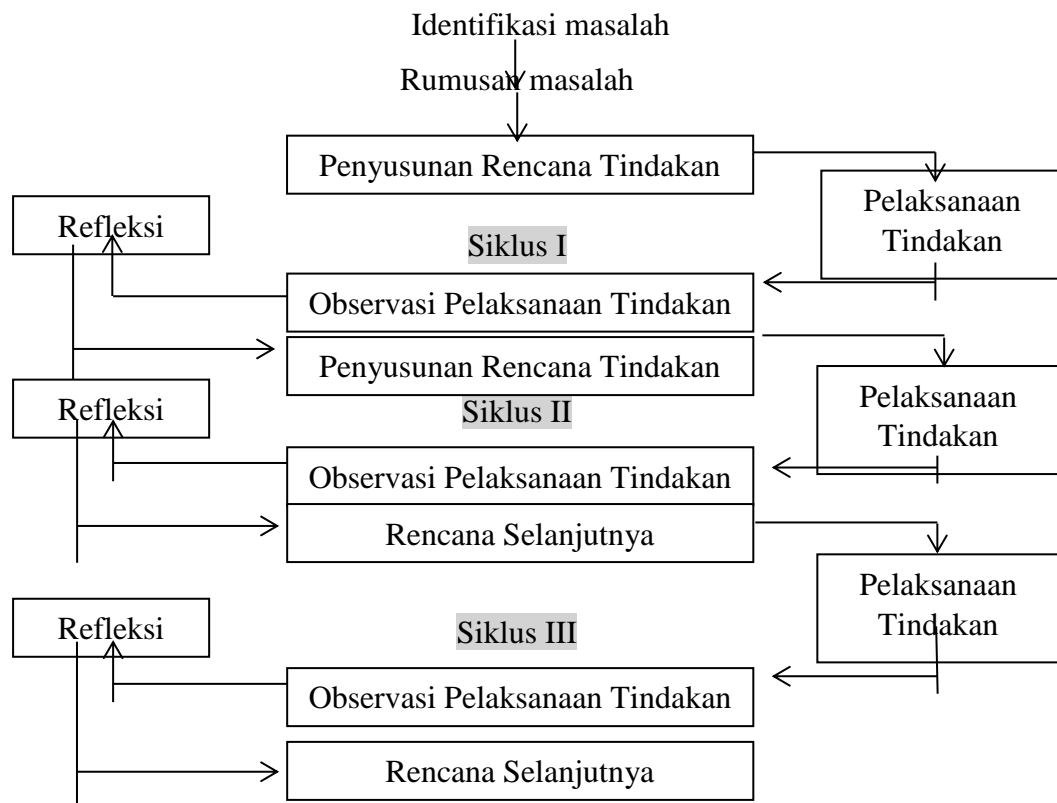
Data kualitatif adalah deskripsi suatu fenomena atau gejala yang menggunakan interpretasi dari angka-angka maupun dihubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan teori yang digunakan dalam penelitian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berupa deskripsi sifat kategori atau analisis yang tidak bisa menggunakan operasi hitung.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pembelajaran dengan alokasi waktu tiap 1 pembelajaran yaitu 6x35 menit. Desain penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Spiral dari Kemmis dan Mc Taggart (dalam Iskandar dan Narsim 2015, hlm. 18) mengenai tahapan-tahapan penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar sebagai berikut:

Spiral Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc. Taggart



Sumber: Arikunto (2010, Hlm. 17)

Gambar diatas menunjukkan bahwa penelitian ini dilakukan dalam model spiral. Setiap siklus terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*plan*)

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengatakan, “Layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan”. adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) Arikunto mengatakan, “Satu siklus PTK terdiri dari empat langkah terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Perencanaan mengacu pada tindakan yang dilakukan, dengan mempertimbangkan keadaan dan suasana obyektif dan subyektif.

2. Tindakan (*act*)

Tahapan pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kunandar (2008, hlm. 72) berpendapat bahwa "tindakan yang dimaksud dalam tindakan kelas adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana".

Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

Pada siklus I pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 1 dan pembelajaran 2, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah pembelajaran model *discovery learning*.

Apabila siklus I belum berhasil maka dilakukan perbaikan - perbaikan dari hasil refleksi dari siklus I tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4. Pada siklus II pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 3 dan pembelajaran 4, setiap pembelajaran dilakukan selama 6 x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah- langkah Pembelajaran model *discovery learning*. Apabila siklus II belum berhasil maka dilakukan perbaikan-perbaikan dari hasil refleksi dari siklus II tersebut yang akan digunakan sebagai bahan untuk melaksanakan siklus III.

c. Siklus III

Pada siklus III terdiri dari 2 kegiatan pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6. Pada siklus III pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdiri dari 2 kegiatan Pembelajaran setiap pembelajaran yaitu pembelajaran 5 dan pembelajaran 6, setiap pembelajaran dilakukan

selama 6x 35 menit, setiap langkah pembelajaran disusun sesuai dengan langkah-langkah Pembelajaran model *discovery learning*.

3. Observasi (*observe*)

Pada tahap ini, rencana yang disusun pada tahap perencanaan sebelumnya akan diuji cobakan dalam sebuah pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan penelitian sehingga sesuai dengan yang diharapkan.

4. Refleksi (*reflect*)

Refleksi ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian, dan dicatat dalam pengamatan. Pada kegiatan refleksi ini, peneliti berusaha mencari alur pemikiran yang logis dalam kerangka kerja, proses, problem, isu, dan hambatan yang muncul dalam perencanaan dan tindakan yang diberikan kepada subjek.

“Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa”. Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 26). Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, motivasi, kemampuan menulis, kemampuan membaca dan lain sebagainya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cibogo Bandung dengan jumlah siswa yaitu 30 orang, yang terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 14 siswa perempuan. Guru yang bekerjasama sebagai observer dalam penelitian ini adalah Wali Kelas IV, bernama Ibu Wida Widawati, S.Pd. Pertimbangan penulis melakukan penelitian pada kelas IV ini karena rendahnya hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku. Hal ini perlu adanya penyesuaian dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam penggunaan model pembelajaran agar hasil belajar siswa meningkat.

Tabel 3.1

Daftar Nama Siswa Kelas IV SDN Cibogo Bandung

No	Nama Siswa	Keterangan	
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)
1.	Aditia Eyzel Juliansyah	L	
2.	Avantasia Aurora		P
3.	Andika Ardi Kuncoro	L	
4.	Arthia Sefti Oktaviani		P
5.	Azzam Khoirul Azmi	L	
6.	Deswita Maharani		P
7.	Dewi Salma Iqlima		P
8.	Dzimar Rizky Rahim	L	
9.	Fadlan Raditya Jaya	L	
10.	Fahmi Abdul Fatah	L	
11.	Farel Saputra	L	
12.	Frodi Yusuf Nessta	L	
13.	Inna Syifa Andini		P
14.	Ishaq Rasyad	L	
15.	Keyla Ramadhani		P
16.	Khoir Syanda Devania	L	
17.	Muhammad Akmal	L	
18.	Muhammad Fahri	L	
19.	Nabilah Nur Azizah		P
20.	Nadiana Putri Pratama		P
21.	Novia Zahra Hamdani		P
22.	Raysandi Raditia	L	
23.	Rezza Saputra	L	

24.	Rifky Madani Ramdan	L	
25.	Rizki Yusuf	L	
26.	Salwa Nailah Shalihah		P
27.	Shaquilla Ramadhani		P
28.	Siti Munadial Janah		P
29.	Tania Azzahra Ratu		P
30.	Widiani Fitri Aulia		P

Sumber: Buku Absen Siswa Kelas 1V SDN Cibogo Bandung Tahun Ajaran 2017-2018

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan dilakukan di SDN Cibogo Kelurahan Sukawarna Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah permasalahan pada pembelajaran tematik dengan penggunaan model *discovery learning* di kelas IV. Penelitian ini dilakukan karena masih adanya permasalahan dalam pembelajaran tematik, khususnya pada subtema keberagaman budaya bangsaku hasil belajar siswa kelas IV pada subtema tersebut masih banyak yang di bawah KKM, diharapkan dengan menggunakan model *discovery learning* hasil belajar siswa akan meningkat.

a. Tempat Penelitian

Nama Sekolah : SDN Cibogo Bandung
 Alamat : Jl. Cibogo no.78
 Kelurahan : Sukawarna
 Kecamatan : Sukajadi
 Kota : Bandung
 Provinsi : Jawa Barat
 Tahun Pendirian : 1977 / 1979
 NSS : 10112107044
 NPSN : 20245137
 Jenjang : Sekolah Dasar
 Status : Negeri
 Status Akreditasi : A (87,80)

Tabel 3.2
Kondisi SDN Cibogo Bandung

No.	JENIS SARANA	JUMLAH	KONDISI		
			BAIK	SEDANG	RUSAK
1	Luas Bangunan	1292 M ²			
2	Ruang Kepala Sekolah	1	1		
3	Ruang Guru	1	1		
4	Ruang Kelas	6	3	3	
5	Ruang Perpustakaan	1	1		
6	Ruang Komputer	1	1		
7	Ruang UKS	1	1		
8	Mushola	1		1	
9	Toilet Peserta Didik	3	1	2	
10	Toilet Guru	3	3		

Sumber: Operator SDN Cibogo Bandung

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2017/2018. Kegiatan penelitian ini dimulai dengan observasi awal sampai berakhirnya tindakan sehingga diperoleh hasil dari penelitian tersebut. Adapun diagram pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.3
Diagram Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Pelaksanaan dalam Bulan/ Minggu																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Sep tember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ujian proposal																				
2	Mangajukan SK bimbingan																				
3	Menyusun Instrumen penelitian																				

Teknik tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan benar oleh testi. Instrumen penilaian teknik tes dalam penelitian ini meliputi tes dengan bentuk soal essay dan jawaban singkat.

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada subtema keberagaman budaya bangsaku yang dilaksanakan pada awal pembelajaran berupa (*pre test*) yang merupakan suatu lembar soal untuk memperkuat pemahaman peserta didik apakah mereka memahami terhadap materi yang akan di ajarkan dan akhir pembelajaran berupa (*post test*) yang merupakan suatu lembaran soal evaluasi untuk melihat hasil belajar peserta didik apakah mereka sudah paham terhadap materi yang di ajarkan pada setiap siklus.

b. Non tes

Metode non tes adalah pelaksanaan penilaian dengan menyajikan serangkaian pertanyaan yang harus dijawab dengan jujur atau apa adanya oleh responden.

Metode penilaian non test dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua cara yaitu:

1) Wawancara

Wahyudin dkk (2006, hlm. 122) mengatakan, “Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan cara komunikasi langsung secara verbal. Sedangkan dalam penelitian ini wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber yang terdiri dari guru kelas. Hasil wawancara akan dideskripsikan dan ditarik kesimpulan”.

2) Observasi

Wahyudin, dkk (2006, hlm.123) mengatakan, “Observasi adalah sebagai alat penilaian banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau terjadinya suatu proses kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan”.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara pengamatan terhadap dokumen dan perilaku yang muncul pada saat proses

pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati dalam observasi (pengamatan) akan dikelompokkan sebagai berikut:

a) Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun sesuai dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

b) Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Lembar Observasi aktivitas guru merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh guru kelas/observer yang bertugas sebagai observer.

c) Observasi Sikap Percaya Diri, Rasa Ingin Tahu, Toleransi (afektif) dan Keterampilan Berkomunikasi (psikomotor).

Observasi terhadap siswa dilakukan untuk mengetahui peningkatan sikap percaya diri, rasa ingin tahu dan toleransi siswa selama proses pembelajaran pada Subtema keberagaman budaya bangsaku dengan model pembelajaran *Discovery Learning*.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti daftar kelas, daftar nilai dan hasil tes. Selain itu teknik ini digunakan dalam mengabadikan kegiatan pembelajaran yakni dalam berbentuk foto untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di dalam kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Arikunto (2010, hlm. 265) mengatakan, “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”.

Instrumen tes dan nontes. Instrumen tes digunakan peneliti untuk memasukan nilai dari hasil tes yang dilakukan pada awal pembelajaran dan akhir pembelajaran untuk mengetahui nilai rata-rata kelas sesuai dengan target yang diharapkan. Perangkat tes yang dikembangkan bisa lisan atau tulisan, tulisan bisa objektif atau subjektif (essay).

Instrumen nontes adalah instrumen yang dikembangkan untuk menjawab pertanyaan proses, yakni pertanyaan tentang bagaimana anak belajar dan bagaimana guru mengajar. Bagaimana anak belajar dapat dilihat dari sikap dan aktivitasnya, bagaimana guru mengajar dapat dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran yang dipilih. Instrumen nontes yang harus dikembangkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat berupa wawancara, observasi, skala sikap dll.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Instrumen tes dan nontes, perangkat tes yang digunakan adalah evaluasi hasil belajar berupa tes tulisan essay (*pre test* dan *post test*). Perangkat nontes yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Tes (*Pre test* dan *Post test*) Hasil Belajar

Instrumen tes dikembangkan untuk menjawab pertanyaan *input* dan *output* yakni penyiapan perangkat test sebelum dan setelah siswa mengikuti pembelajaran (*pre test* dan *post test*). Perangkat tes yang dikembangkan dalam bentuk 5 soal essay.

b. Nontes

1) Wawancara

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau guru yang berwenang dalam suatu masalah. Dalam wawancara kita dapat melakukannya dengan a) dilakukan secara bertatap muka b) dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan data dan fakta c) ada orang yang di wawancarai d) ada narasumber. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan lembar wawancara yang digunakan untuk mengukur

masalah yang ada di kelas yang dilakukan kepada guru. Yang digunakan adalah lembar wawancara.

Tabel 3.4
Wawancara Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu tentang Pembelajaran pada subtema keberagaman budaya bangsa menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?
2.	Apakah ada perbedaan pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> dengan pembelajaran Ibu sebelumnya?
3.	Bagaimana Sikap peserta didik pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?
4.	Bagaimana suasana kelas pada saat pembelajaran dengan menggunakan model <i>Discovery Learning</i> ?
5.	Apakah kesan dan pesan Ibu setelah melihat pelaksanaan pembelajaran dengan model <i>Discovery Learning</i> ?

2) Observasi

a) Instrumen Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3.5

Lembar Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	

2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP =			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 5)

b) Instrumen Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 3.6

Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
A. Kegiatan Pendahuluan			
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B. Kegiatan Inti			
1.	Melakukan <i>Free test</i>	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan <i>post test</i>	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai NPP =			

Sumber: Buku Penilaian PPL FKIP UNPAS (2017, hlm. 18)

c) Lembar Penilaian Sikap Percaya Diri

Tabel 3.7

Lembar Observasi Penilaian Sikap Percaya Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Berani tampil di depan kelas.					
2	Berani mengemukakan pendapat					
3	Mengajukan diri untuk mengerjakan tugas atau soal di papan tulis					
4	Mengungkapkan kritikan membangun terhadap karya orang lain					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap percaya diri siswa dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap percaya diri yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$x100 = \dots$

d) Lembar Penilaian Sikap Rasa Ingin Tahu

Tabel 3.8**Lembar Observasi Penilaian Sikap Rasa Ingin Tahu**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Antusias mencari jawaban					
2	Perhatian pada obyek yang diamati					
3	Antusias pada proses Sains					
4	Menanyakan setiap langkah kegiatan					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap rasa ingin tahu siswa dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap rasa ingin tahu yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$x100 = \dots$

e) Lembar Penilaian Sikap Toleransi

Tabel 3.9

Lembar Observasi Penilaian Sikap Toleransi

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Menghormati pendapat teman.					
2	Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender.					
3	Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya.					
4	Memaafkan kesalahan orang lain.					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap toleransi siswa dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap toleransi yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$x100 = \dots$

f) Lembar Penilaian Psikomotor/Keterampilan

Tabel 3.10**Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Berkomunikasi**

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

No	Aspek Pengamatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Mendengarkan					
2	Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)					
3	Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)					
4	Keruntutan berbicara					
Jumlah Skor						

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan berkomunikasi siswa dalam kerjasama. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai keterampilan berkomunikasi yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 -4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$x100 = \dots$

E. Teknik Analisis Data

Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) mengatakan, “Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase”. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung.

Oleh karena itu teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Adapun data yang dianalisis secara kualitatif meliputi observasi proses pelaksanaan pembelajaran, Sedangkan analisis data secara kuantitatif digunakan untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa meliputi tes hasil belajar.

Data mentah yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan tes hasil belajar kemudian dirangkum dan dideskripsikan.

Analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan tindakan dalam bentuk presentase (%), untuk meliputi keberhasilan penerapan model *discovery learning* dan untuk meningkatkan hasil belajar afektif, kognitif, dan psikomotor siswa. Sebelum melakukan analisis, penulis perlu mengolah seluruh data yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Observasi

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Lembar observasi RPP)

Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir rencana pelaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots$$

b. Keterlaksanaan Pembelajaran (Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran)

Observasi keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan rumus:

$$\text{Persentase keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots$$

Tabel 3.11
Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	Predikat (%)
3,50 - 4,00	A
2,75 - 3,49	B
2,00 – 2,74	C
Kurang dari 2,00	D

Sumber : Buku Panduan PPL (2017, hlm. 29)

2. Analisis Data Sikap

a. Sikap Percaya diri

Analisis data pada sikap apektif dan sosial khususnya sikap percaya diri dilakukan penilaian diri. Pada lembar penilaian diri terdiri dari 6 pernyataan, menggunakan skor skala 4 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.12
Skala Skor Penilaian Sikap percaya diri

Kriteria	Skor
Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan	4
Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan	3
Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan	2
Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan	1

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 36)

Untuk mengukur data persentase mengenai sikap percaya diri siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = x \times 100\%$$

Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.13
Predikat Penilaian Percaya diri

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
55	D

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 36)

b. Sikap Rasa ingin tahu

Analisis data pada sikap apektif dan sosial khususnya sikap rasa ingin tahu dilakukan penilaian diri. Pada lembar penilaian diri terdiri dari 6 pernyataan, menggunakan skor skala 4 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.14
Skala Skor Penilaian Sikap Rasa ingin tahu

Kriteria	Skor
Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan	4
Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan	3
Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan	2
Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan	1

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 36)

Untuk mengukur data persentase mengenai sikap rasa ingin tahu siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = x \ 100\%$$

Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.15

Predikat Penilaian Rasa ingin tahu

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
55	D

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 36)

c. Sikap Toleransi

Analisis data pada sikap apektif dan sosial khususnya sikap toleransi dilakukan penilaian diri. Pada lembar penilaian diri terdiri dari 6 pernyataan, menggunakan skor skala 4 dengan keterangan sebagai berikut:

Tabel 3.16

Skala Skor Penilaian Sikap Toleransi

Kriteria	Skor
Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan	4
Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan	3
Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan	2
Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan	1

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 36)

Untuk mengukur data persentase mengenai sikap toleransi siswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = x \ 100\%$$

Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.17
Predikat Penilaian Toleransi

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
55	D

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 36)

3. Analisis Data Hasil Belajar

Analisis hasil data hasil belajar siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa, diantaranya dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis data hasil belajar aspek pengetahuan

Analisis data hasil belajar aspek kognitif adalah ranah yang dilihat dari pengetahuan siswa dari hasil evaluasi diakhir pembelajaran pada setiap pertemuan yang diberi skor setiap jumlah yang benar.

Untuk menentukan penilaian pada setiap *Pre test* dan *Post test* dapat di lihat pada gambar berikut:

Tabel 3.18
Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah soal	No. Soal	Skor	Skor Maksimal
I	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
II	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	
III	5	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

Sumber: Rina Novita Sari (2017)

- 1) Untuk menghitung nilai siswa, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Siswa} = X \cdot 100$$

- 2) Untuk menghitung presentasi siswa yang telah memenuhi KKM / tuntas belajar, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentasi Ketuntasan Belajar} = x \cdot 100\%$$

Menentukan predikat berdasarkan persentase yang diperoleh siswa, dengan klasifikasi sebagai berikut:

Tabel 3.19
Predikat Penilaian Pengetahuan

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
55	D

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 64)

b. Analisis data aspek keterampilan

Data hasil observasi ranah psikomotor berupa *rating sacale*. Skor untuk setiap kriteria dijumlahkan. Skor yang diperoleh siswa pada ranah Psikomotor kemudian dihitung persentasinya dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai akhir psikomotor diperoleh, menentukan persentase aspek psikomotor dengan predikat, sebagai berikut:

Tabel 3.20
Predikat Penilaian Keterampilan

Nilai (%)	Predikat
86-100	A
71-85	B
56-70	C
55	D

Sumber: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar (2015, hlm. 66)

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan Dadang Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) mengatakan, “Layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan”. adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini Dadang Iskandar dan Narsim (2013, hlm. 25) Arikunto mengatakan, “Bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah terdiri dari, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi”. Sedangkan yang dimaksud tahapan dalam penelitian ini adalah penerapan model *Discovery Learning* di kelas IV SDN Cibogo Bandung.

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas ini berbentuk sebuah siklus yang akan berlangsung selama 3 siklus, dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Penelitian ini direncanakan melalui suatu prosedur yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu alur siklus, satu siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan, meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana dapat dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan setiap tindakan yang akan mendapatkan hasil yang maksimal. Tahap perencanaan tindakan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meninta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Cibogo Bandung.
- b. Permintaan izin kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat Kota Bandung.
- c. Permintaan Izin kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Bandung.
- d. Setelah diperoleh kesepakatan tentang penelitian, selanjutnya melakukan observasi, kegiatan observasi meliputi pengamatan terhadap teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru, kondisi kelas, sikap, dan perilaku siswa pada saat pembelajaran.

- e. Identifikasi masalah, yaitu dengan mencari faktor yang menjadi hambatan terhadap kegiatan pembelajaran didalam kelas yang dirasakan memerlukan adanya perubahan.
- f. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, dan media pembelajaran serta penyesuaian pembelajaran dengan model *Discovery Learning*.
- g. Menyusun instrumen Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:
 - 1) Lembar wawancara.
 - 2) Lembar observasi.
 - 3) Lembar penilaian RPP.
 - 4) Lembar penilaian pelaksanaan RPP.
 - 5) Lembar Soal *Pre test* dan *Post test*.
 - 6) Lembar penilaian sikap percaya diri, rasa ingin tahu dan toleransi.
 - 7) Lembar penilaian hasil belajar peserta didik.

2. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dalam tahap ini guru melaksanakan tindakan kelas sesuai dengan RPP yang telah dibuat dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*.

Pelaksanaan tindakan ini dapat di sederhanakan dengan menggunakan tabel, dengan maksud dan tujuan agar lebih mudah dimengerti oleh pembaca dengan sederhana. Untuk itu tabel pelaksanaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.21

Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

No.	Siklus	Pertemuan	Materi	Pelaksana
1	Siklus I	Pertemuan 1	Pembelajaran 1	Peneliti
		Pertemuan 2	Pembelajaran 2	Peneliti
2	Siklus II	Pertemuan 3	Pembelajaran 3	Peneliti
		Pertemuan 4	Pembelajaran 4	Peneliti

3	Siklus III	Pertemuan 5	Pembelajaran 5	Peneliti
		Pertemuan 6	Pembelajaran 6	Peneliti

3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi merupakan aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang di amati oleh observer dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat terlihat secara menyeluruh dari kegiatan awal sampai akhir sehingga dapat mengetahui apakah sikap dan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan lembar observasi atau tidak, sehingga hasil observasi dapat diperbaiki di siklus berikutnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui Refleksi (*Reflecting*).

4. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan untuk memproses data yang diperoleh pada saat dilakukan observasi. Data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan dicari penjelasannya. Dengan demikian, data yang diperoleh melalui alat pengumpulan data akan dikonfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi untuk diberi makna agar dapat diketahui apakah ketercapaian pelaksanaan yang telah dilakukan tersebut sehingga peneliti mendapat kejelasan yang dilakukan.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut adalah unsur untuk membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula, maka sistem pelaksanaannya pun dipersiapkan sebelumnya dengan matang, mulai dari tindakan 1 siklus I, tindakan 2 siklus II sampai tindakan 3 siklus III.

Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 yang telah ditentukan oleh sekolah. Setiap siswa dikatakan lulus apabila mencapai nilai ≥ 75 dengan ketuntasan dari jumlah ketuntasan maksimal 80% dari jumlah seluruh siswa di dalam kelas yang telah menguasai materi pelajaran dan telah mencapai KKM. Tes hasil belajar yang diberikan berjumlah 5 nomor yang terdiri dari soal essay dan jawaban singkat dan tepat dengan penilaian 100.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan proses yaitu keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan RPP dan pelaksanaan pembelajaran dikatakan berhasil jika proses analisis data dilakukan didapatkan hasil rata-rata 3,49 -4,00 atau keterlaksanaan RPP dalam proses pembelajaran terlaksana dengan baik.

Indikator keberhasilan hasil dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. jika hasil belajar siswa 80% memiliki kategori baik . Selain itu juga peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan *post test* dikatakan berhasil jika mampu meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 80% atau dari jumlah seluruh siswa telah menguasai materi pelajaran dengan telah mencapai KKM yakni sebesar 75 sesuai KKM yang ditentukan.

Aspek yang dinilai dalam penelitian hasil diperoleh dari tes tertulis, yakni bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV SDN Cibogo. Tes hasil belajar siswa ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda berjumlah 5 soal setiap siklus dan *post test*. *Presentase* Indikator keberhasilan untuk sikap percaya diri, rasa ingin tahu, toleransi dan keterampilan siswa yaitu adanya peningkatan hingga 75%. Indikator keberhasilan ini diamati dengan menggunakan lembar observasi yang kemudian hasilnya dianalisis. Jika setelah dianalisis hasil rata-rata memiliki kriteria baik maka dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam subtema Keberagaman Budaya Bangsaku dengan menggunakan model *Discovery Learning*.